



Sejarah Lokal dan Sejarah Nasional: Kasus Indonesia

<http://blog.uny.ac.id/sudrajat>

sudrajat@uny.ac.id/

Indonesian Historiography

- ◎ National history by definition refers to the construct of past events commonly experienced by members of a community or a nation. It functions to justify or to legitimate the existence of that community (or nation).
- ◎ One of the main task of national history is to point out that the present unity of territory as well as the Indonesia nation is a product of historical development.
- ◎ It become quite clear that the historical dimension of the concept of both Indonesian nation-state and the Indonesian nation are essentials.

Indonesian Historiography 1957

1. Konsep filosofis sejarah nasional
2. Periodisasi
3. Syarat penulisan buku Sejarah Nasional Indonesia (SNI)
4. Pengajaran Sejarah Nasional Indonesia
5. Pendidikan Sejarawan
6. Penggunaan dan pemeliharaan bahan-bahan sejarah

Beberapa Permasalahan SNI

- Belum ada sejarah Indonesia secara baku
- Objek sejarah Indonesia dalam segi kewilayahannya tidak pasti
- Masalah pokok historiografi: sumber, metode, filsafat.

Buku SNI (1974)

- Sejarah Nasional Indonesia Jilid I-IV yang ditulis tim dipimpin Prof. Sartono Kartodirdjo.
- Indonesia history as disrupted history (terkoyak oleh kolonialisme) sehingga evolusinya ditentukan oleh faktor luar. Bedakan dengan Sejarah Eropa.
- Periodisasi konvensional, *view from within* (Indonesia centrisme), sejarah prosesus-struktural menjadi satu.

A History of Modern Indonesia (Mc. Ricklefs)

- Dimaksudkan sebagai buku ajar tentang sejarah Indonesia 1300 sampai sekarang.
- Periodisasi: Pra modern (Hindu-Budha) dan modern (Islam-Kolonial).
- Elemen dasar Indonesia menjadi satu unit historis: kesamaan proses kultural dan agama (Islamisasi), kesamaan tema sejarah (hubungan Indonesia-Barat), kesamaan historiografi (bahasa Indonesia modern).

HUBUNGAN SEJARAH NASIONAL-LOKAL

1. Sejarah lokal memberikan sumbangan dalam penulisan sejarah nasional.
2. Sejarah lokal dapat digunakan untuk menguji generalisasi atau hipotesis dalam sejarah nasional.
3. Melihat sejarah nasional dari sudut pandang yang berbeda.

Perbedaan Sejarah Nasional-Lokal

Sejarah Nasional

Gambaran yang meluas dan menyeluruh dari suatu lingkungan bangsa atau negara dan tidak terlalu mementingkan detail peristiwa lokal

Sejarah Lokal

Memperhatikan peristiwa di lingkungan sekitar suatu lokalitas sebagai suatu kebulatan.

SEJARAH DAERAH-LOKAL

- Sejarah dari suatu wilayah tertentu.
- Rincian dari sejarah nasional.
- Revolusi nasional di tingkat lokal.
- Sejarah dari suatu entitas kultural tertentu.
- Tidak terkait dengan sejarah nasional.
- Irama, zeitgeist, dinamika kultural.

SEJARAH SUMATERA BARAT

SEJARAH MINAGKABAU

Terima Kasih